

Link : [URGENSI PENGATURAN PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL DI LEMBAGA PONDOK PESANTREN | Bureaucracy Journal : Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance \(gapenas-publisher.org\)](#)



[HOME](#) / [ARCHIVES](#) /

[VOL. 3 NO. 1 \(2023\): BUREAUCRACY JOURNAL : INDONESIA JOURNAL OF LAW AND SOCIAL-POLITICAL GOVERNANCE \(IN PRESS\)](#)

/
[Articles](#)

URGENSI PENGATURAN PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL DI LEMBAGA PONDOK PESANTREN

Muhammad Rafeillito Hudita Maulanasyah

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Muh. Jufri Ahmad

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

DOI: <https://doi.org/10.53363/bureau.v3i1.204>

Keywords: Pesantren, Anak, Kejahatan Seksual, Islamic Boarding School Pencegahan, Islamic Boarding School, Children, Sexual Crime, Prevention

ABSTRACT

Bagian depan artikel jurnal yang diterbitkan (menunjukkan nama jurnal, volume dan tahun terbit serta halaman)

← URGENSI PENGATURAN PENCEGAHAN KEKERASAN SEKS ↓

1 dari 12

Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance
p-ISSN 2797-9598 | e-ISSN: 2777-0621
Vol. 3 No.1 Januari - April 2023

URGENSI PENGATURAN PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL DI LEMBAGA PONDOK PESANTREN

Muhammad Rafeillito Hudita Maulanasyah¹, Muh. Jufri Ahmad²
^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945
E-mail: maulanasyah2001@gmail.com¹, jufriahmad@gmail.com²

Abstract
Islamic boarding schools ought to be welcoming and safe environments for both male and female students. On the other side, a number of Islamic boarding schools are under investigation for allegedly committing sexual crimes against their pupils. What's more concerning is that the pesantren's teacher or instructor committed the sexual offense. In addition to realizing a sexual crime prevention model at Islamic Boarding Schools, the goals of this research were to first establish the importance of regulating efforts to prevent sexual violence in Islamic boarding schools. Descriptive analysis and normative legal methodologies were used to perform this study. Based on the study's findings, it was determined that measures to stop sexual violence from Islamic boarding schools could be taken by strengthening state, government, and government oversight of these institutions, providing legal advice on the risks of sexual crimes so that students, particularly female students, could take appropriate action in the event that they were victimized, and creating a sexual crime complaint post at the Institute. Islamic boarding school instruction and Ministry of Religion oversight of Islamic boarding schools
Keywords: Prevention; Sexual Crime; Children; Islamic Boarding School.

Abstrak
Pesantren seharusnya menjadi lingkungan yang ramah dan aman baik bagi santri putra maupun putri. Di sisi lain, sejumlah pesantren sedang diselidiki karena diduga melakukan kejahatan seksual terhadap muridnya. Yang lebih memprihatinkan, guru atau pengajar pesantren tersebut melakukan pelecehan seksual. Selain untuk mewujudkan model pencegahan kejahatan seksual di Pesantren, penelitian ini bertujuan untuk pertama kali menetapkan pentingnya upaya pengaturan pencegahan kekerasan seksual di pesantren. Analisis deskriptif dan metodologi hukum normatif digunakan untuk melakukan penelitian ini. Berdasarkan temuan penelitian, ditetapkan bahwa langkah-langkah untuk menghentikan kekerasan seksual di pesantren dapat dilakukan dengan memperkuat pengawasan negara, pemerintah, dan pemerintah terhadap lembaga-lembaga tersebut, memberikan nasihat hukum tentang risiko kejahatan seksual agar santri, khususnya perempuan siswa, dapat mengambil tindakan yang tepat jika mereka menjadi korban, dan membuat posko pengaduan kejahatan seksual di Institut. pembinaan pondok pesantren dan Kementerian Agama mengawasi pondok pesantren
Kata kunci: Pencegahan; Kejahatan Seksual; Anak; Pesantren.

PENDAHULUAN

Kasus kekerasan seksual yang terjadi di pesantren-pesantren di Indonesia akhir-akhir ini semakin sering terungkap. Semakin banyak korban menemukan kekuatan untuk secara terbuka mendiskusikan pengalaman mereka dengan pelecehan seksual. Kasus kekerasan seksual di Pesantren Shiddiqiyah Jombang dimana pelakunya adalah anak seorang mursyid atau tokoh Pesantren Shiddiqiyah Kiai Muchtar Mu'ti bernama Moch Subchi Al Tsani

Doi: 10.53363/bureau.v3i1.204 591



JURNAL PENELITIAN BUREAUCRACY

Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance

Gg. H.Ridan No.48 RT. 002/002 Kelurahan Poris Plawad Indah Kecamatan Cipondoh Tangerang Banten

LETTER OF ACCEPTANCE (LOA)

Kepada Yth

Bpk/Ibu

Muhammad Rafeillito Hudita Maulanasyah, Muh. Jufri Ahmad

Berdasarkan hasil revisi yang sudah bpk/ibu kirim, dan setelah melalui proses Review yang bertahap yang telah dilakukan oleh Reviewer kami, maka dengan ini :

Nama Penulis : Muhammad Rafeillito Hudita Maulanasyah, Muh. Jufri Ahmad

Judul Penelitian :URGENSI PENGATURAN PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL DI LEMBAGA PONDOK PESANTREN

Dengan ini kami nyatakan artikel bpk/ibu "**DITERIMA**" dan akan kami terbitkan pada **Jurnal Bureaucracy Volume 3 No 1** bulan **Januari-April 2023**. Demikianlah *Letter of Acceptance (LoA)* ini dibuat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Serang, Desember 2022


GAPENAS
Garuda Prestasi Nusantara
Dr. Yudi Nur Supriadi